

## ABSTRAK

### TINJAUAN TENTANG PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR MENGONTROL SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS IV DI SD GMT AIRNONA 1 KANG

Marthinus Loe<sup>1\*</sup>, Ramona M. Mae<sup>2</sup>, Andry Sinlaeloe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. marthinusloe@gmail.com

**Latar belakang:** Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di kelas IV SD GMT Airnona 1 Kupang ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut (1) kurangnya motivasi siswa dalam belajar penjasorkes dengan materi sepak bola, (2) metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang efektif untuk memotivasi siswa, (3) rendahnya siswa dalam melakukan teknik mengontrol sepak bola.

**Tujuan penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran Teknik Dasar Mengontrol Bola Kaki Pada Siswa Kelas IV di SD GMT Airnona 1 Kupang.

**Metode penelitian:** Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai cara atau prosedur untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Hasil dan pembahasan:** Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian tentang Pembelajaran mengontrol sepak bola seperti yang dikemukakan oleh guru penjasorkes bahwa dalam proses pembelajaran guru melakukan refleksi, benahi dan mempunyai rencana supaya peserta didik aktif dalam pembelajaran, agar kelas tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung, guru juga harus tegas dalam pembinaan pada saat mengajar. Jika peserta didik kesulitan dalam pembelajaran kontrol bola, maka tugas guru adalah untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi dorongan. Apabila pada awal pembelajaran siswa tidak dapat melakukan kontrol bola dengan baik maka harus dilakukan gerakan atau praktek secara berulang-ulang kali sehingga mereka paham dan mengerti dalam melakukan kontrol bola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik mengontrol sepak bola di SD GMT Airnona 1 Kupang berlangsung dengan baik dan siswa menjadi aktif dan kreatif.

**Simpulan:** Peneliti disimpulkan bahwa Data hasil Tinjauan pembelajaran teknik mengontrol sepak bola pada siswa kelas IV SD GMT Airnona 1 Kupang masih kurang efektif karena masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan kontrol bola dengan baik.

**Kata kunci:** *Pembelajaran, teknik dasar, mengontrol sepak bola.*

## ABSTRACT

### OVERVIEW OF LEARNING BASIC FOOTBALL CONTROL TECHNIQUES IN GRADE IV STUDENTS AT SD GMT AIRNONA 1 KANG

Marthinus Loe<sup>1\*</sup>, Ramona M. Mae<sup>2</sup>, Andry Sinlaeloe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

Email. marthinusloe@gmail.com

**Background:** Based on the observations of the eliti pen during teaching in grade IV SD GMT Airnona 1 Kupang, several problems were found in learning. These problems are as follows (1) the lack of motivation of students in learning health assessments with football material, (2) the learning methods applied by teachers are still ineffective to motivate students, (3) the low number of students in carrying out football control techniques.

**Research objectives:** The purpose of this study is to find out the Learning of Basic Techniques for Controlling Foot Balls in Grade IV Students at SD GMT Airnona 1 Kupang.

**Research methods:** This research method uses qualitative descriptive methods that are used as a way or procedure to collect data by means of observation, interviews, and documentation.

**Results and discussions:** Berdasarkan hasil interview and results penelitian about Learning to control football as stated by the teacher of the health assessment that in the learning process the teacher reflects, benahi and has a plan so that students are active in learning, so that the class remains conducive during learning, the teacher must also be firm in coaching when teaching. If learners have difficulty in bullet-repellent learning, then the task of the teacher is to guide, motivate and give encouragement. If at the beginning of learning students cannot control the ball properly, movements or practices must be carried out repeatedly so that they understand and understand in doing ball control. Thus, it can be concluded that learning football control techniques at SD GMT Airnona 1 Kupang took place well and students became active and creative.

**Conclusion:** Researchers concluded that the data from the review of learning football control techniques in grade IV students of SD GMT airnona 1 Kupang selalu mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar also telah memenuhi target dari yang direncanakan.

**Keywords:** *Plearning, basic techniques, of football contro*